

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional atau non eksperimental yang merupakan metode penelitian secara observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* untuk menilai pengaruh perilaku terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Data diambil dengan melakukan observasi pada sejumlah responden.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar,2007). Dilihat dari tujuannya, penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta, mendiskripsikan statistik, ataupun untuk menunjukkan hubungan antar variabel (Sabana dan Sudrajat, 2005).

Metode yang digunakan observasional analitik yaitu untuk melihat bagaimana tingkat perilaku penggunaan APD, lalu dikorelasikan dengan jumlah angka kuman sehingga terbukti ada tidaknya hubungan di antara kedua variabel tersebut. Adapun pendekatan cross sectional yaitu penelitian ini akan mempelajari faktor risiko yang berefek, dan observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (Notoatmodjo, 2010). Sehingga penelitian ini dilakukan pada satu waktu yang sama dan tidak ada follow-up.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Riduwan (2010) mengatakan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat

tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.” populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas gizi yang bekerja di Instalasi Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 12.

## 2. Sampel

Menurut Riduwan (2010) “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* atau sampling keseluruhan dari seluruh populasi yang ada meliputi juru masak, penyaji makanan dan pendistribusi makanan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Seluruh petugas gizi di Instalasi gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping yang terdiri dari.
- b. Semua jenis kelamin dan usia.
- c. Bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi lembar *inform consent*.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Adanya kelainan pada area pengambilan sampel atau tangan petugas.
- b. Petugas yang tidak mengikuti proses pengambilan data hingga selesai.
- c. Adanya kontaminasi saat pengambilan sampel.

## 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Instalasi Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping
- b. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY
- c. July – Desember 2017

## C. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

#### a. Variabel bebas

Perilaku pemakaian APD petugas instalasi gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### b. Variabel terikat

Jumlah angka kuman tangan petugas instalasi gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### c. Variabel pengganggu

Kontaminan saat dilakukan pengambilan sampel. Cara pengendaliaannya dengan menerapkan prinsip steril terhadap alat dan perlengkapan pemeriksa.

### 2. Definisi Operasional

- a. Perilaku pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) tenaga pengolah makanan adalah suatu aktivitas dari tenaga pengolah makanan itu sendiri atau kegiatan tenaga pengolah makanan yang dapat dilihat secara langsung terhadap segala sesuatu yang menyangkut tentang pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) atau mereka yang mengerjakan segala sesuatu terhadap bahan makanan dalam suatu penyelenggaraan makanan. Data diperoleh dengan pengamatan/observasi langsung tentang perilaku pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) tenaga pengolah makanan selama 3 hari berturut-turut berdasarkan checklist penelitian Asnet, bila dilakukan “Ya” diberi skore 1 atau “Tidak” diberi skore 0, jumlah skore dibagi dengan jumlah topik pengamatan dikalikan 100 % kemudian dikelompokkan menjadi kategori.

Apabila terkatagori patuh skorenya adalah  $\geq 75$  % dan tidak patuh bila skorenya adalah  $\leq 74$  %. Skala variabel adalah ordinal.

- b. Angka kuman adala jumlah kuman (koloni) yang ditemukan pada usapan telapak tangan petugas instalasi gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan metode streak plate. Apabila terkategori rendah angka kuman tangannya adalah  $<107$  CFU/cm<sup>2</sup>, dan tinggi apabila angka kuman tangannya adalah  $>107$  CFU/cm<sup>2</sup>. Skala variabelnya adalah ordinal.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Alat**

- a. Lidi kapas steril
- b. Ose standar steril
- c. Lampu spiritus
- d. Inkubator
- e. Korek api
- f. Petri disk
- g. Tissue/lap
- h. Spidol permanent
- i. Tabung reaksi dan rak
- j. Kontainer
- k. Counter
- l. *Checklist* tingkat perilaku pemakaian APD

##### **2. Bahan**

- a. Media TSA
- b. Larutan NaCl fisiologis steril

## E. Cara Pengumpulan Data

### 1. Langkah-langkah observasi pemakaian APD petugas gizi.

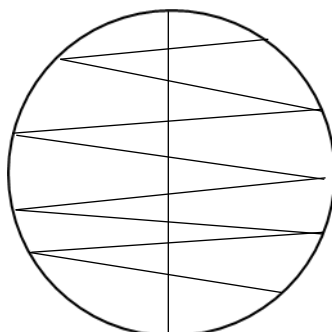
- a. Mempersiapkan *checklist* pemakaian APD.
- b. Perilaku pemakaian APD petugas gizi diobservasi selama tiga kali dengan hari yang berbeda.
- c. Observasi pemakaian APD dilakukan dengan menyesuaikan jadwal *shift* petugas gizi.
- d. Observasi dilakukan selama 15-30 menit.

### 2. Langkah-langkah pengambilan sampel:

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- b. Mengambil sampel swab di telapak tangan seluas 2x2 cm dengan kapas lidi steril kemudian dimasukkan ke dalam NaCl steril 1 ml.
- c. Cairan sampel selanjutnya dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk menghitung angka kuman.

### 3. Langkah-langkah pemeriksaan angka kuman:

- a. Mengambil satu ose steril standar dan kemudian dimasukkan ke dalam tabung cairan sampel.
- b. Mengambil sampel dengan ose standar yang steril. Kemudian digoreskan pada media TSA seperti pada gambar:



- c. Dilakukan inkubasi selama 24 jam pada suhu 37°C.
- d. Setelah diinkubasi, koloni yang tumbuh pada media TSA dihitung jumlahnya.
- e. Perhitungan angka kuman berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Angka Kuman} = n \times 500 \text{ CFU/ml/cm}^2$$

Keterangan: n adalah jumlah koloni yang dihitung.

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap checklist perilaku pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) petugas instalasi gizi karena sudah dilakukan pada penelitian Dita Putri Hendriyani di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### **G. Analisa Data**

Setelah melakukan penelitian, data yang diperoleh dari penelitian akan disajikan dengan membuat tabel yang berisi nilai hasil observasi perilaku pemakaian APD petugas instalasi gizi dan tabel angka kuman tangan petugas instalasi gizi. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara perilaku pemakaian APD terhadap angka kuman tangan dilakukan dengan analisis data uji korelasi *spear man*.

#### **H. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini kami sangat memperhatikan etika dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut (Loiselle et al., (2004) :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice an inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bennanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).